

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA

Monika¹, Monika Oktaviani Sohin²

^{1,2}Pendidikan Sejarah, FIPPS, Universitas PGRI Pontianak

Alamat Jl. Ampera No. 88, Kota Baru, Pontianak Selatan.

^{1,2}Email: Monikaoktaviani2610@gmail.com, monikaudo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa di sekolah menengah. Pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan oleh peserta didik karena metode pembelajaran yang sama dan kurang interaktif. Perkembangan teknologi digital memberikan kesempatan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan video pembelajaran, media audio visual, aplikasi pendidikan, dan platform digital lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru sejarah dan siswa sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Media digital juga membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih nyata melalui visualisasi gambar, video, dan animasi.

Kata Kunci: media digital, penelitian kualitatif, teknologi.

Abstract

This study aims to analyze the use of digital media to increase students' interest in learning history in secondary schools. Students often find history lessons boring due to the use of repetitive teaching methods and a lack of interactivity. Advances in digital technology provide opportunities for teachers to create more engaging learning experiences through the use of instructional videos, audio-visual media, educational applications, and other digital platforms. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The subjects were history teachers and secondary school students. The results showed that the use of digital media increased students' attention, enthusiasm, and participation in history learning. Digital media also helped students understand historical material more concretely through visualizations of images, videos, and animations.

Keywords: digital media, qualitative research, technology.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran digital adalah segala bentuk media yang menggunakan perangkat teknologi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Budi, 2025). Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasaa'il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (NINGRUM, 2021).

Di era digital menawarkan peluang transformatif melalui pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Media digital interaktif, seperti simulasi, video edukasi, aplikasi kuis, dan platform virtual reality, hadir sebagai solusi potensial untuk merevitalisasi pembelajaran sejarah (Sejarah, 2025). Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber

daya manusia Pendidikan sangat penting untuk memperbaiki kualitas manusia. Dalam proses pendidikan, pembelajaran yang efektif menjadi salah satu faktor utama keberhasilan peserta didik dalam pendidikan, pengajaran yang baik adalah kunci utama keberhasilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki fungsi penting dalam membangun karakter bangsa adalah sejarah. Salah satu pelajaran yang penting untuk membangun karakter bangsa adalah sejarah. Proses pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar siswa agar mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Febriani, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, transformasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak agar proses pendidikan tetap relevan dengan dinamika zaman. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana mentransformasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran sejarah (Sejarah T. , 2025).

Melalui pembelajaran sejarah, siswa dapat memahami perjalanan bangsa, menumbuhkan rasa nasionalisme, dan menghargai perjuangan para pahlawan. Media pembelajaran visual yang digunakan untuk menggambarkan urutan peristiwa secara kronologis dalam pembelajaran sejarah yang membantu peserta didik memahami hubungan antar peristiwa, tahapan dan perkembangan konsep atau peristiwa sejarah terkait waktu dan periode tertentu (Rahma, 2025). Selain itu, media digital dalam pembelajaran sejarah terbukti dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman kronologi melalui representasi visual dan interaksi aktif (Iryani, 2025).

Dengan belajar sejarah, siswa dapat mengerti perjalanan bangsa, menumbuhkan nasionalisme, dan menghargai jasa para pahlawan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran sejarah masih sering dianggap membosankan oleh siswa. Tapi, kenyataannya banyak siswa merasa pelajaran sejarah itu membosankan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan didominasi metode ceramah. Ini terjadi karena pengajaran masih fokus pada guru dan banyak menggunakan ceramah. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran sejarah. Akibatnya, siswa menjadi tidak aktif dan tidak tertarik pada pelajaran sejarah. Pengalaman belajar mengajar yang berulang-ulang, termasuk metode, materi, aktivitas, dan evaluasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam mempelajari suatu bidang studi (Di, 2024).

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Perkembangan teknologi digital sekarang memberikan peluang besar bagi pendidikan untuk menciptakan pengajaran yang lebih kreatif Guru dapat memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, animasi, aplikasi edukasi, dan media sosial sebagai sarana pembelajaran sejarah. Dalam dunia pendidikan, teknologi memiliki dampak positif yang nyata bagi pembelajaran, Siswa dapat mengakses informasi lebih banyak dan lebih cepat dari berbagai sumber (Diliana, 2024).

Guru bisa menggunakan media digital seperti video, presentasi interaktif, animasi, aplikasi pendidikan, dan media sosial untuk mengajar sejarah. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran tidak hanya sekadar mengikuti perkembangan global, melainkan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan keterjangkauan layanan pendidikan baik di masa kini maupun masa depan (Sartimah, 2025).

Penggunaan media digital dapat membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media digital bisa membantu siswa mengerti materi sejarah dengan lebih jelas dan menarik. Visualisasi peristiwa sejarah melalui video dan gambar mampu meningkatkan perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik (Ddi, 2018). Melihat peristiwa sejarah melalui video dan gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga belajar jadi lebih menyenangkan. Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari pakar ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantuproses pembelajaran siswa dengan menggunakan berbagai macam alat ataupun bahan untuk menyalurkan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik (Sari, 2024).

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari pakar ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa dengan menggunakan berbagai macam alat ataupun bahan untuk menyalurkan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik (Sari, 2024). media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga pesan pembelajaran lebih mudah dipahami peserta didik. Dengan demikian, media digital menjadi

salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Jadi, media digital adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Dalam dunia pendidikan modern, penggunaan media pembelajaran yang inovatif telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Widyasari, 2024).

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran digital benar-benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ataukah media ini hanya menjadi tren sementara tanpa dampak signifikan terhadap pencapaian akademik (Ismaya, 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa di sekolah menengah. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penggunaan media digital untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa di sekolah menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa di sekolah menengah. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pemakaian media digital dalam proses belajar sejarah serta dampaknya terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran sejarah yang menggunakan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukasi, dan kuis digital. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat serta kendala penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan perangkat belajar yang digunakan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengajaran Sejarah

Pemanfaatan media digital dalam pengajaran sejarah adalah penggunaan teknologi dan berbagai media digital untuk membantu proses belajar agar lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Integrasi teknologi dalam pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa (Firmansyah, 2024). Di zaman teknologi sekarang, pengajaran sejarah tidak hanya dilakukan melalui buku dan ceramah, tetapi juga menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, film dokumenter, presentasi interaktif, aplikasi edukasi, podcast museum virtual, hingga platform pembelajaran online. Penggunaan media digital sangat penting dalam pengajaran sejarah karena materi sejarah sering dianggap membosankan oleh beberapa siswa karena terlalu banyak hafalan tentang tahun, tokoh, dan peristiwa. Digital telah menjadi suatu kebiasaan untuk diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, inovatif dan membangkitkan minat belajar siswa (Dewi, 2023).

Dengan media digital, pengajaran sejarah bisa disajikan secara lebih menarik dan nyata. Misalnya, siswa dapat melihat video perjuangan bangsa Indonesia, foto peninggalan sejarah, animasi peperangan, atau peta digital jalur perdagangan kerajaan Nusantara. Peran teknologi pada dunia pendidikan menjadi sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain saat ini teknologi berperan sebagai media interaksi dan alat untuk transfer informasi terkait pembelajaran. Inti dari pelaksanaan pembelajaran daring adalah bagaimana cara memilih metode pembelajaran yang dibantu dengan adanya teknologi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran. Meskipun tidak bertemu secara tatap muka (Susanto, 2025).

Hal ini membuat siswa lebih mudah membayangkan peristiwa yang terjadi di masa lalu sehingga materi sejarah lebih mudah dipahami dan diingat. Selain membantu siswa memahami materi, media digital juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Proses integration dan analysis dilakukan saat menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah tulisan baru dan mencantumkan proses analisisnya terhadap masalah atau tugas yang diberikan oleh guru (Agus, 2020). Tampilan visual yang menarik, audio yang jelas, serta adanya interaksi dalam media pembelajaran membuat siswa lebih aktif mengikuti pelajaran. Guru dapat menggunakan aplikasi seperti

PowerPoint, Canva, Kahoot, Quizizz, Google Classroom, atau YouTube untuk menyampaikan materi sejarah dengan cara yang kreatif. Contohnya, guru bisa membuat kuis interaktif tentang kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia atau meminta siswa membuat video pendek mengenai perjuangan para pahlawan nasional. Video pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi para siswa. Dengan menggunakan video, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara visual, memberikan ilustrasi yang jelas, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep agama dengan lebih baik (Biantoro, 2024).

Media digital juga memungkinkan siswa mendapatkan informasi sejarah dari banyak sumber. Melalui internet, siswa bisa mengakses arsip sejarah, jurnal, artikel, museum virtual, dan dokumentasi peninggalan budaya dari berbagai daerah maupun negara lain. Dengan begitu, wawasan siswa menjadi lebih luas dan mereka bisa belajar secara mandiri. Selain itu, penggunaan media digital dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memilih informasi yang benar dan terpercaya. Dalam pengajaran sejarah, media digital dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Video dokumenter sejarah untuk menampilkan peristiwa masa lalu secara nyata.
- b. Peta digital dan animasi untuk menjelaskan jalur perdagangan, penyebaran kerajaan, atau lokasi peperangan.
- c. Museum virtual yang memungkinkan siswa melihat koleksi benda bersejarah secara online.
- d. Podcast sejarah untuk mendengarkan cerita sejarah dengan cara yang lebih santai.
- e. Kuis interaktif berbasis aplikasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.
- f. Presentasi digital dan infografis agar materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Walau memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam pengajaran sejarah juga menghadapi tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti jaringan internet atau perangkat digital.

Bersumber pada makna kata pemanfaatan tersebut bila dikaitkan dengan jaringan internet dalam hal ini adalah media sosial Youtube maka bisa diartikan sebagai proses penggunaan media sosial Youtube untuk alat serta sumber belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa (Nursobah, 2021). Selain itu, guru dan siswa juga perlu memiliki kemampuan literasi digital agar bisa menggunakan teknologi dengan baik dan bijak.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan pemerintah untuk mendukung penggunaan media digital dalam pendidikan. Penerapan Media Pembelajaran Digital Interaktif merupakan sebuah pendekatan modern dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Bafadal, 2020). Media digital dalam pembelajaran berkolaborasi dengan media konvensional menggunakan program seperti aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran seperti contoh pada masa pandemic digunakan berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran digital seperti Google Classroom, Google Meet, Google Form dan aplikasi daring lainnya (Yuniarti, 2023). Pemanfaatan media digital dalam pengajaran sejarah memberikan banyak keuntungan dalam proses belajar. Media digital mampu membuat pelajaran sejarah lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan bantuan teknologi, siswa tidak hanya menghafal peristiwa sejarah, tetapi juga bisa memahami makna dan nilai-nilai yang ada dalamnya. Oleh karena itu, media digital menjadi salah satu alat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran sejarah di era modern sekarang ini.

2. Dampak Media Digital Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa

Dampak media digital terhadap minat belajar sejarah siswa sangat besar dalam membuat proses belajar jadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. prinsip belajar teori quantum teaching yang menyenangkan membawa dampak yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa (Bentriska, 2022)

Di era teknologi seperti sekarang, media digital menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa. Kehadiran teknologi digital dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sejarah, memberikan perubahan berarti pada cara siswa menerima dan memahami materi. Sebelumnya, pelajaran sejarah sering dianggap membosankan karena identik dengan hafalan tahun, nama tokoh, dan peristiwa masa lalu, dengan adanya media digital, pembelajaran sejarah bisa disampaikan dengan cara yang lebih hidup dan mudah dipahami. Media digital dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa karena penyajian materi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

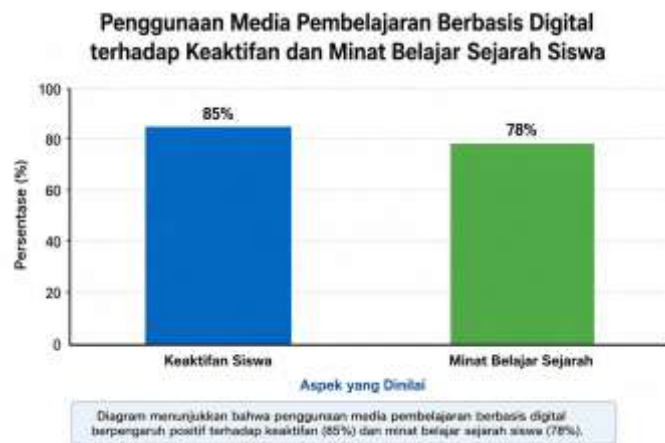
Media power point adalah perangkat elektronik yang dapat dimanfaatkan bagi pengajar pada saat mengajar. Melalui media power point pendidik bisa memberikan sarana pembelajaran yang dapat memikat ketertarikan peserta didik akan materi yang diberikan (Journal, 2022)

Guru tidak hanya menjelaskan materi melalui buku dan ceramah, tetapi juga dapat memanfaatkan video dokumenter, animasi sejarah, gambar peninggalan bersejarah, peta interaktif, film sejarah, dan museum virtual. Dengan tampilan visual dan audio yang menarik, siswa dapat langsung membayangkan bagaimana peristiwa sejarah terjadi di masa lalu. Misalnya, saat mempelajari perjuangan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menonton film dokumenter atau film sejarah sehingga suasana belajar menjadi lebih nyata dan emosional. Penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi Canva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar sejarah siswa (Saputra, 2025). Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sejarah dibandingkan hanya membaca teks di buku. Selain menjadikan pembelajaran lebih menarik, media digital juga membantu siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Penggunaan aplikasi belajar seperti Kahoot, Quizizz, Google Classroom, atau Canva memungkinkan siswa untuk mengikuti kuis interaktif, berdiskusi, membuat presentasi, dan mencari sumber informasi sejarah secara mandiri. Struktur media pembelajaran interaktif mendukung desain yang dikembangkan. Interaktif adalah metode yang efisien untuk pengajaran. Media interaktif memiliki banyak manfaat jika dibandingkan dengan jenis media lainnya (Sari V. P., 2025). Penggunaan Quizwhizzer sebagai media pembelajaran digital yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran sejarah, dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait. Faktor-faktor ini mencakup karakteristik dan gaya belajar siswa, jangka waktu pembelajaran, kecakapan dalam penggunaan teknologi, serta kondisi lingkungan belajar (Puspitasari, 2020).

Menurut Diliana Penggunaan media pembelajaran Baamboozle dalam mata pelajaran Sejarah di kelas XII SMA Negeri 5 Madiun telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Diliana, 2024). Di kehidupan sekarang ini, banyak sekali informasi-informasi yang mampu diperoleh khalayak umum. Orang-orang dapat mengakses informasi dengan mudah karena pesatnya perkembangan teknologi. Hal ini yang disebut dengan era keberlimpahan atau bigdata. Dengan adanya pengaruh teknologi ini membuat proses pembelajaran jadi lebih mudah dan tidak membosankan, kadang peserta didik yang hanya mendengarkan

penjelas dari pendidik akan bosan dan kurang memperhatikan (Faqih, 2022). Dengan adanya interaksi tersebut, siswa jadi lebih semangat mengikuti pelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga turut terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan ini dapat meningkatkan minat siswa belajar sejarah.

Dampak positif lainnya adalah media digital dapat memperluas wawasan siswa tentang sejarah. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dari dalam dan luar negeri, seperti artikel sejarah, arsip digital, jurnal, foto-foto peninggalan budaya, dan museum virtual. Hal ini memudahkan siswa memahami materi lebih mendalam dan tidak hanya bergantung pada satu sumber belajar. Dengan banyaknya informasi yang ada, siswa dapat membandingkan berbagai pendapat dan fakta sejarah sehingga kemampuan berpikir kritis mereka juga meningkat. Namun, selain memberikan dampak positif, penggunaan media digital juga memiliki beberapa dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Siswa bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi dan kurang tertarik membaca buku secara langsung. Selain itu, banyaknya informasi di internet bisa menyebabkan siswa mendapatkan informasi sejarah yang mungkin tidak benar atau tidak dapat dipercaya. Penggunaan media digital yang berlebihan juga dapat mengurangi fokus belajar karena siswa lebih mudah terdistraksi oleh media sosial atau hiburan lainnya. Oleh karena itu, guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar menggunakan media digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Media digital memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar sejarah siswa. Kehadiran media digital bisa mengubah pembelajaran sejarah yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan penggunaan teknologi yang tepat, siswa tidak hanya lebih tertarik belajar sejarah, tetapi juga dapat memahami nilai-nilai perjuangan, nasionalisme, dan budaya bangsa yang ada dalam setiap peristiwa sejarah. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah harus terus dikembangkan supaya kualitas pendidikan semakin baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.



Gambar 1. Nama gambar

Diagram batang tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar sejarah siswa. Tingkat keaktifan siswa memperoleh persentase lebih tinggi yaitu 85%, sedangkan minat belajar sejarah siswa sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran sejarah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, animasi, aplikasi edukasi, museum virtual, dan kuis berbasis digital mampu membuat proses pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Media digital juga membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap peristiwa sejarah melalui visualisasi yang nyata dan menyenangkan. Selain meningkatkan minat belajar, media digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh sumber belajar yang lebih luas melalui internet sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan belajar mandiri. Namun, penggunaan media digital juga memerlukan pengawasan dan kemampuan literasi digital agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital perlu terus dikembangkan dan didukung oleh guru, sekolah, serta pemerintah agar kualitas pembelajaran sejarah semakin baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, O. (2020). *LITERASI DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN MEDIA*, 142-152.
- Bafadal, R. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Pada Mata Pelajaran Sejarah*.
- Bentriska, H. K. (2022). *Bentriska, H. K. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN EDUCANDY TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SEJARAH SISWA SMAN 3 SIDOARJO*. 12(4).
- Biantoro, O. F. (2024). *Efektifitas Media Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah*, 3955-3965.
- Budi, D. A. (2025). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 1 TATURA*.
- Ddi, T. (2018). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DDI CILELLANG DI KABUPATEN BARRU*.
- Deo, F., Syaifulloh, M., & Sadikin, M. (2025). *SEJARAH DESA SUTI SEMARANG KABUPATEN BENGKAYANG*. *Historica Didaktika Jurnal Sejarah*, 5(2), 2955.
- Dewi, K. R. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS X SMK NEGERI 1 BUSUNGBIU*.
- Di, S. (2024). *DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*.
- Diliana, V. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Baamboozle Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 5 Madiun*, 9-14.
- Diliana, V. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Baamboozle Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 5 Madiun*, 9-14.
- Faqih, A. (2022). *Dampak Digitalisasi pada Pembelajaran Sejarah*.
- Febriani, J. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA QUIZIZZ TERHADAP MINAT*, 9290-9297.
- Firmansyah, H. (2024). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sejarah terhadap Berpikir Sejarah Peserta didik*, 7704-7714.
- Iryani, D. (2025). *Pengaruh Media Crossword Puzzle Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah*, 157-170.
- Ismaya, R. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*, 13779-13785.
- Journal, D. (2022). *PENGARUH MEDIA POWER POINT TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS X*, 813-818.
- NINGRUM, C. C. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN*.

- Nursobah, A. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH*, 76-85.
- Puspitasari, Y. (2020). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN QUIZWHIZZER TERHADAP*, 1-8.
- Rahma, E. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Timeline untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa di SMAN 3 Ciamis*, 281-292.
- Saputra, M. A. (2025). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS APLIKASI CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMA PERINTIS 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN*.
- Sari, M. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PELAJARAN BAHASA INDONESIA*, 205-218.
- Sari, M. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PELAJARAN BAHASA INDONESIA*, 205-218.
- Sari, V. P. (2025). *STUDI KASUS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH SWASTA PAB 1 SAMPALI*.
- Sartimah, S. (2025). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*, 19108-19116.
- Sejarah, P. (2025). *PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF DALAM*, 8-13.
- Sejarah, T. (2025). *MEDIA SEJARAH BERBASIS DIGITAL DENGAN MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA*, 5998-6005.
- Susanto, D. (2025). *Perkembangan Sistem Ekonomi di Indonesia*, 72-79.
- Syaifulloh, M. (2018). *Character Education By Comprehensive Approach in Local History on the Local Community of Merapi'S Slope in Sleman Yogyakarta. In Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things. European Alliance for Innovation (EAI)*.
- Syaifulloh, M. (2021). *Reinventing nilai karakter masyarakat desa lereng Gunung Merapi dalam catatan historis*. Penerbit Lakeisha
- Widyasari, R. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Mempelajari Sejarah Islam di RA Ibnu Khaldun Kota Padang*, 871-877.
- Yuniarti, A. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL perubahan yang didapat harus bernilai positif bagi diri individu . perubahan yang didapat dari belajar , dan dari apa yang dipelajari oleh seseorang muncullah kemampuan bertujuan agar murid mendapat ilmu dan pengetahuan*, 84-95.